

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang di sajikan mengenai pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total aset, Rasio Utang terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021, penulis menyimpulkan

1. Dari Perkembangan Rasio lancar pada tahun 2018 - 2019 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan meningkatnya rasio lancar karena hal tersebut keuangan lainnya dapat mempengaruhi besaran rasio lancar, karena tidak berpatok kepada penjualan yang di dapat dan melakukan perubahan strategi untuk menyesuaikan kondisi oleh perusahaan.
2. Dari perkembangan perputaran total aset tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya dampak pandemi covid 19 yang mengakibatkan pengahambatan konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat ini . Namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan Kembali
3. Dari perkembangan Rasio utang pada tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan dikarenakan hal tersebut mengalami penurunan laba yang dilakukan perusahaan dan seiring berjalannya waktu perusahaan terus mengembangkan pasar dan kualitas produknya dan di tahun 2021 berlangsung mengalami peningkatan dikarenakan berhasil mendapatkan pertumbuhan laba perusahaan

4. Dari perkembangan Profitabilitas pada tahun 2019 sebagai perusahaan mengalami penurunan laba yang anjlok menurun, Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan tipis tipis dan perusahaan meningkat Kembali dengan meperoleh laba yang sangat besar
5. Pengaruh rasio lancar, perputaran total aset dan rasio utang terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 – 2021:
  - a. Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
  - b. Perputaran total aset terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peiode 2017 – 2021.
  - c. Rasio utang tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
  - d. Rasio lanncar, perputaran total aset dan rasio utang secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
6. Rasio lancar berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio utang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

7. Perputaran Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio utang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **5.2 Saran**

1. Bagi perusahaan
  - a. Rasio lancar yang diteliti mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini di karenakan setiap tahunnya perusahaan tidak stabil dan mempengaruhi profitabilitas yang tidak efektif. Seharusnya perusahaan menstabilkan rasio lancar agar tidak ada keterlambatan dalam membayar utangnya waktu yang akan jatuh tempo.
  - b. Perputaran total aset yang diteliti mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini disebabkan karena adanya rasio tidak stabil setiap tahunnya dan mengharuskan perusahaan lebih menjaga rasio agar efisien aktiva dalam penjualan.
  - c. Rasio Utang yang diteliti mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini karena tidak stabil setiap tahunnya perusahaan mengharuskan evaluasi dan meningkatkan kinerja untuk memaksimalkan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian Rasio Lancar, Perputaran Total Aset dan Rasio Utang terhadap Profitabilitas sebaiknya menambahkan variabel variabel yang dalam rasio keuangan dengan menggunakan indicator yang lebih lengkap dan kemungkinan memiliki

pengaruh lebih besar. Dan memperluas sampel yang ada di Bursa Efek Indonesia dan memperpanjang periode pada penelitian.